

**ALANISIS SENTIMEN TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP
INSTITUSI KPU DENGAN ADANYA KASUS ASUSILA
MENGUNAKAN NAIVE BAYES**

Mochammad Firman Aulana Sugianto¹, Deni Arifianto², Miftahur Rahman³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: pimenfunkyst@gmail.com, deniarifianto@unmuhjember.ac.id²,

miftahurrahman@unmuhjember.ac.id³

ABSTRAK

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga independen yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia. Sebagai institusi publik, KPU sering kali menjadi sorotan masyarakat, terutama dalam menghadapi berbagai isu dan kontroversi. Salah satu kasus yang belakangan ini menarik perhatian adalah dugaan kasus asusila yang melibatkan petinggi KPU. Kasus ini memicu beragam respons dari masyarakat yang mencerminkan sentimen publik terhadap integritas dan kredibilitas lembaga tersebut. Penelitian ini melakukan analisis sentimen terhadap 500 *tweet* yang dikumpulkan dari platform X untuk memahami pola respons masyarakat. Analisis sentimen adalah teknik pemrosesan bahasa alami yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengekstrak, dan mengklasifikasikan opini atau emosi dalam teks menjadi kategori seperti positif, negatif, atau netral. Dalam penelitian ini, metode Naive Bayes digunakan karena keunggulannya dalam mengklasifikasikan teks dengan dataset yang besar dan beragam. Untuk meningkatkan akurasi klasifikasi, data juga divalidasi secara manual dengan bantuan guru Bahasa Indonesia guna memastikan kesesuaian kategori sentimen positif dan negatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pihak terkait dalam menilai dampak kasus ini terhadap citra KPU serta meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia.

Kata Kunci: analisis sentimen, *Naive Bayes*, KPU, media sosial x.

**SENTIMENT ANALYSIS OF PUBLIC RESPONSES TO THE KPU
INSTITUTION IN THE PRESENCE OF IMMORAL CASES USING NAIVE
BAYES**

Mochammad Firman Aulana Sugianto¹, Deni Arifianto², Miftahur Rahman³

Informatics Engineering Study Program, Faculty of Engineering

University of Muhammadiyah Jember

Email: pimenfunkyst@gmail.com¹, deniarifianto@unmuhjember.ac.id²,

miftahurrahman@unmuhjember.ac.id³.

ABSTRACT

The General Election Commission (KPU) is an independent institution responsible for organizing general elections in Indonesia. As a public institution, KPU is often in the public spotlight, especially in dealing with various issues and controversies. One case that has recently attracted attention is the alleged immoral case involving KPU officials. This case triggered a variety of responses from the public that reflected public sentiment towards the integrity and credibility of the institution. This study conducted sentiment analysis on 500 tweets collected from platform X to understand the pattern of public response. Sentiment analysis is a natural language processing technique used to identify, extract, and classify opinions or emotions in text into categories such as positive, negative, or neutral. In this research, the Naive Bayes method is used due to its advantage in classifying text with large and diverse datasets. To improve classification accuracy, the data was also manually validated with the help of Indonesian language teachers to ensure the suitability of positive and negative sentiment categories. The results of the study are expected to provide insight for policy makers and related parties in assessing the impact of this case on the image of the KPU as well as increasing transparency and public trust in election management institutions in Indonesia.

Keywords: *sentiment analysis, Naive Bayes, KPU, social media x.*